



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)  
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2023

DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BOYOLALI

2023

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa atas kehendak-Nya kami dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2023 dengan baik untuk mewujudkan sasaran strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2021 tentang Rencana Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026. Dalam hal ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja dan berperan mewujudkan sasaran strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disepakati di awal tahun anggaran, dan telah diubah dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023. Selain itu, dokumen ini disusun guna memenuhi ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen ini berisi informasi tentang perencanaan kinerja yang tertuang dalam beberapa dokumen, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja serta mengemukakan juga permasalahan, upaya pemecahan dan saran. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, utamanya bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dalam rangka meningkatkan kinerja ke depan.

Kami menyadari, bahwa masih banyak kekurangan pada akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali, baik dari aspek kinerja maupun penyajian laporan ini, oleh karena itu kami berharap adanya masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya.

Boyolali, Februari 2024

KEPALA DINAS PEMUDA OLARHAGA DAN  
PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Organisasi.....	2
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Perencanaan Strategis Organisasi.....	6
2.2 Perjanjian Kinerja.....	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>9</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	9
3.2 Analisa Capaian Kinerja .....	11
3.2 Realisasi Anggaran .....	22
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
4.1 Simpulan .....	26
4.2 Saran .....	26
4.3 Tindaklanjut atas Rekomendasi .....	27

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan
- Tabel 1.2 Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang
- Tabel 1.3 Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural
- Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2023
- Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Sasaran
- Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran 1
- Tabel 3.3 Perbandingan Realiasi Kinerja Sasaran 1
- Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Akhir Periode RPJMD
- Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Realisasi Nasional
- Tabel 3.6 Pencapaian Kinerja Sasaran 2
- Tabel 3.7 Perbandingan Realiasi Kinerja Sasaran 2
- Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Akhir Periode RPJMD
- Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Realisasi Nasional

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata
- Grafik 3.2 Persentase pembinaan cabang olahraga
- Grafik 3.3 Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi
- Grafik 3.4 Meningkatnya kapasitas kelembagaan

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), perlu adanya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dengan telah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2023, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali, wajib menyusun LKjIP. Selain itu, informasi dalam dokumen LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas.

Visi Bupati Boyolali adalah “Boyolali Maju, meneruskan Pro Investasi” (Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL)). Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dengan tugas pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang Kepemudaan dan Olahraga, dan Kepariwisata melaksanakan visi Bupati Boyolali melalui Misi ke-1 yaitu Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan dengan sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian dan IKU Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata. Selain itu Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali juga melaksanakan misi ke-2 yaitu Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya dengan sasaran Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan dan IKU Prosentase pembinaan cabang olahraga dan Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan. Hal tersebut dijabarkan dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali tahun 2021-2026. Untuk mewujudkan Misi tersebut, pada tahun 2023 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali melaksanakan sejumlah 7 (tujuh) program dengan 17 (tujuh belas) kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 27.011.299.000,00.

Berdasarkan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, menunjukkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerja dari 3 sasaran yang telah ditetapkan adalah 413,12 %. Keberhasilan ini disumbangkan oleh 3 (tiga) sasaran yang berhasil mencapai nilai kinerja 91% keatas dengan kategori sangat tinggi. Sejumlah 3 (tiga)

sasaran yang berhasil mencapai nilai kinerja 76 s/d 90% dengan kategori tinggi.

Berikut Capaian Kinerja per Sasaran :

1. Sasaran “Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian” dengan rata- rata capaian kinerjanya 992 %
2. Sasaran Meningkatkan kontribusi pemuda dalam pembangunan” dengan rata- rata capaian kinerjanya 147,29 %
3. Sasaran “Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah” dengan rata- rata capaian kinerjanya 100,06 %

Secara keseluruhan, capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja utama sebesar 413,12% (kategori Sangat Baik). Sedangkan pembiayaan dari APBD Tahun 2023 termasuk belanja pegawai adalah sebesar Rp. 27.011.299.000,- terealisasi Rp. 26.812.200.900,- atau 99,26 %.

Dalam rangka mencapai kinerja tersebut terdapat tantangan/hambatan dan peluang/faktor keberhasilan sebagai berikut:

1. Tantangan/Hambatan

a. Urusan Pariwisata :

- Sebaran destinasi wisata yang belum merata;
- Rendahnya kompetensi, kapabilitas dan daya saing sumber daya manusia pariwisata;
- Belum siapnya destinasi wisata untuk bersaing, dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata;
- Belum dioptimalkannya potensi pariwisata Boyolali sebagai bagian dari KSPN Borobudur;
- Belum adanya sinergitas dan efektifitas promosi dan pemasaran pariwisata yang ada.

b. Urusan Kepemudaan :

- Belum optimalnya kontribusi pemuda dalam pembangunan
- Masih rendahnya kapasitas dan kemandirian pemuda
- Cakupan fasilitas dan sarana prasarana kepemudaan yang belum merata.

c. Urusan Keolahragaan :

- Cakupan sarana dan prasarana olahraga yang belum merata.
- Masih kurangnya kolaborasi dan sinergisitas para pemangku kepentingan bidang keolahragaan.

2. Peluang/ Faktor Pendukung

a. Urusan Pariwisata :

- Diversifikasi dan inovasi usaha pariwisata yang sangat besar potensinya.

- Potensi sumber daya ekonomi kreatif yang besar.
  - Dukungan teknologi informasi dalam kegiatan promosi pariwisata.
  - Peluang kerjasama pengembangan destinasi wisata dengan pihak lain
- b. Urusan Kepemudaan :
- Potensi keberadaan pemuda dan organisasi kepemudaan yang sangat besar.
  - Teknologi informasi yang sangat pesat perkembangannya sangat terbuka dalam pengembangan potensi tematik dan peningkatan keterampilan.
- c. Urusan Keolahragaan :
- Potensi atlet yang besar.
  - Peluang para kerjasama para pemangku kepentingan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga sangat terbuka



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi proses penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta revidi dan evaluasi kinerja.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2023, Perangkat Daerah menyusun LKjIP 2023 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Perangkat Daerah. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja pada awal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja dengan membandingkan hasil pengukuran kinerja dan perjanjian kinerja;
2. bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
3. bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Perangkat Daerah pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang digunakan dalam penyusunan dokumen LKjIP Sekretariat Daerah antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 304);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 309);
7. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 100 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama pada Pemerintah Kabupaten Boyolali dan perangkat Daerah Di Kabupaten Boyolali Tahun 2021 – 2026;
8. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 50 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2021 tentang Rencana Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026.

## **1.2. Gambaran Organisasi**

Tugas Pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sesuai Peraturan Bupati Boyolali Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Boyolali Nomor 127 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali mempunyai fungsi:

1. Perumusan administrasi dinas bidang kepemudaan dan olah raga, dan pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya.
2. Pelaksanaan administrasi dinas bidang kepemudaan dan olah raga, dan pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan administrasi dinas bidang kepemudaan dan olah raga, dan pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten terdiri dari :

1. Kepala
2. Sekretariat terdiri dari:
  - a. Sekretaris
  - b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian;
  - c. Kasubbag Keuangan;
  - d. JFT Perencana
3. Bidang Kepemudaan terdiri dari:
  - a. Kepala Bidang;
  - b. Kelompok JFT Analis Kebijakan;
4. Bidang Keolahragaan terdiri dari:
  - a. Kepala Bidang;
  - b. Kelompok JFT Analis Kebijakan;
5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata terdiri dari:
  - a. Kepala Bidang;
  - b. Kelompok JFT Analis Kebijakan;
6. Bidang Pemasaran Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari:
  - a. Kepala Bidang;
  - b. Kelompok JFT Analis Kebijakan;

Sumber Daya Manusia yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali merupakan subyek dalam pencapaian target kinerja Perangkat Daerah. Berikut gambaran kondisi Sumber Daya Manusia berdasarkan jenjang pendidikan, pangkat dan Golongan ruang dan jabatan.

Tabel 1.1.  
Jumlah Pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Jenis Pendidikan							Jumlah
	PNS (Non Fungsional)	Fungsional	PPPK	PTT	TKHL	lainnya	

S3							
S2	8	1					9
S1/D4	6	7			2		15
D1-D3	1						1
SMA	17				8		25
SD	2				1		3
Jumlah	34	8			11		53

Tabel 1.2.

Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang

No	Pangkat	Golongan Ruang	Laki-laki	Perempuan
1	Pembina Utama Madya	IV/d		
2	Pembina Utama Muda	IV/c		
3	Pembina Tingkat I	IV/b	1	1
4	Pembina	IV/a	1	5
5	Penata Tingkat I	III/d	4	6
6	Penata	III/c	1	
7	Penata Muda Tingkat I	III/b		5
8	Penata Muda	III/a		2
9	Pengatur Tingkat I	II/d	10	3
10	Pengatur	II/c		1
11	Pengatur Muda	II/a	2	

Tabel 1.3.

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural

No	Nama Jabatan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jabatan Pimpinan Tinggi (Eselon 2)		1
2	Jabatan Administrator (Eselon 3)	2	3
3	Jabatan Pengawas (Eselon 4)		4
4	Jabatan Pelaksana (Staf)	15	9
5	Jabatan Fungsional	4	4

Aspek-aspek strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian
2. Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Perencanaan Strategis Organisasi**

Visi dan misi Kabupaten Boyolali sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali 2021-2026, sebagai berikut :

a. Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Kabupaten Boyolali melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2021–2026) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali adalah “Boyolali Maju, meneruskan Pro Investasi” (Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL).

b. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Rumusan misi dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi pembangunan daerah.

Dalam rangka mewujudkan Visi Bupati Boyolali, telah menetapkan 5 Misi sebagai berikut :

- 1) Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi Dan Berkelanjutan;
- 2) Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter Dan Berbudaya;
- 3) Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional;
- 4) Boyolali Menghadirkan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif Dan Terpercaya; dan
- 5) Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri Dan Berdaya Saing.

Dari ke lima misi tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk mendukung Misi ke-1 yaitu Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan dengan sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian dan misi ke-2 yaitu Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya.

Fokus pelaksanaan misi tersebut pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali, adalah :

1. Jumlah kunjungan wisatawan serta jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) bidang pariwisata (Misi-1).
2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan tersedianya sarana olahraga yang layak (Misi-2).

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. Kabupaten Boyolali sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026 mempunyai tujuan :

- a. Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi.
  - b. Meningkatnya SDM yang berkualitas dan berdaya saing.
  - c. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.
- dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan.
2. Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian.
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah.

Semua sasaran dengan indikator sejumlah 3 (tiga) dijabarkan lebih lanjut ke dalam program sejumlah 7 (tujuh) dan kegiatan sejumlah 17 (Tujuh belas). Keseluruhan penjabaran tersebut tertuang dalam cascading IKU sebagaimana terlampir.

## **2.2. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja 2023 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 dan Dokumen Indikator Kinerja Utama serta dibiayai melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2022. Perjanjian Kinerja meliputi 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian
2. Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah

Tabel 2.1

## Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Boyolali Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Koordinator
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian	Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	1,25 %	Disporapar
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1. Persentase pembinaan cabang olahraga	92,5 %	Disporapar
		2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	24 %	Disporapar
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan	Nilai SAKIP	83,25	Disporapar

Sumber : *Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun 2023*

Untuk mencapai/mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 27.011.299.000,- yang selengkapnya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2023 (terlampir).



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai Program dan kegiatan yang ditetapkan.

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menghitung realisasi dari target baik secara kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja OPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Sekretariat Daerah dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023.

- 1) Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan;
- 2) Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun Anggaran 2023. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

<b>Capaian Indikator Kinerja</b>	<b>= <math>\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%</math></b>
--------------------------------------	--

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

No	Capaian kinerja	Kategori
1.	91 % keatas	Sangat tinggi
2	76 – 90 %	Tinggi
3	66 – 75 %	Sedang
4	51 – 65 %	Rendah
5	50 % kebawah	Sangat rendah

Pengukuran kinerja disajikan dengan membandingkan antara **target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya atau beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target akhir periode RPJMD, dan apabila memungkinkan membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja secara nasional.** Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efesiensi pencapaian target kinerja. Secara rinci pencapaian sasaran diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pencapaian Kinerja Sasaran

No	Sasaran/ Indikator	Target Akhir Periode RPJMD	Target 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi 2023	Realisasi Nasional
<b>Sasaran 1</b> : Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian						
1.	Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	3,5 %	1,25 %	19,98%	12,4%	-
<b>Sasaran 2</b> : Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan						
2.	Persentase pembinaan cabang olahraga	100 %	92,5 %	92,16%	91,48%	-
	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	7,18 %	24 %	23,67%	80,11 %	-

Sasaran 3 : Meningkatnya kapasitas kelembagaan						
3.	Nilai SAKIP	85	83,25	83	83,30	86,35

### 3.2. Analisa Capaian Kinerja

Berdasar Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023, terdapat 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) Indikator sebagai indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali, sebagai berikut:

- 1) Sasaran 1 : Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian

Tabel 3.2

Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian
Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	1,25%	12,40 %	992 %

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	
		2022	2023
Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	1,25 %	19,98 %	12,40%

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Akhir Periode RPJMD

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Periode RPJMD 2026	Realisasi sampai dengan 2023	Progres
Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	3,5 %	12,40 %	354,29 %

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Realisasi Nasional

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Keterangan
Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	12,40%	-	-

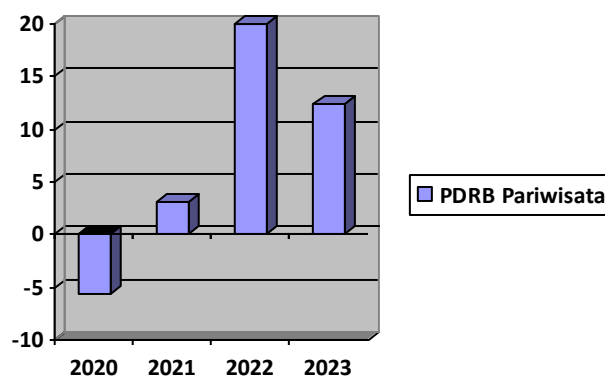
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata tahun 2023 telah melebihi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 12,40 % dari target sebesar 1,25 % terealisasi sebesar 992 %

Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 7,58 %, dimana realisasi tahun 2022 adalah sebesar 19,98%

Jika dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD maka Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata mengalami progres sebesar 354,29%.

Perkembangan Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.1  
Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata



Unsur-unsur yang berperan dalam pencapaian target Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kunjungan wisatawan.
2. Peningkatan tingkat hunian hotel/penginapan.
3. Pertumbuhan destinasi wisata baru yang sangat beragam.
4. Peningkatan atraksi dan event wisata.

Adapun kendala atau hambatan yang ditemui dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata dan pengembangan usaha pariwisata.
- 2) Kapasitas pelaku usaha wisata yang kurang kreatif dalam menangkap peluang atau potensi yang ada.
- 3) Pemeliharaan obyek wisata yang membutuhkan anggaran besar.

Atas hambatan tersebut telah dilakukan upaya mengatasinya dengan cara :

- 1) Memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha wisata.
- 2) Membuka peluang pihak ketiga (swasta, investor) dalam pengembangan destinasi wisata.

Dalam rangka upaya pencapaian target kinerja utama Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata, dilaksanakan melalui Program/Kegiatan/Sub Kegiatan :

- 2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
  - a. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
    - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.
  - b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
    - Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
    - Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
    - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
  - c. Kegiatan Penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah kabupaten/kota
    - Sub Kegiatan Fasilitasi standarisasi industri usaha pariwisata
- 3) Program Pemasaran Pariwisata
  - a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
    - Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri
    - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri
- 4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
  - a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
    - Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
    - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Dari sisi pembiayaan disediakan anggaran sebesar Rp 7.335.039.000,- dan terealisasi Rp 7.300.012.582,- dengan capaian 99,52%.

Guna efisiensi dan efektivitas kinerja, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan melakukan pembinaan serta

peningkatan kapasitas SDM baik secara mandiri maupun melalui keikutsertaan diklat teknis. Demikian juga dengan penggunaan sarana prasarana pendukung kinerja berupa peralatan kantor, kendaraan operasional dan sarana lain telah memenuhi dan mendukung ketercapaian target kinerja perangkat daerah.

2) Sasaran : Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan

Tabel 3.6

Pencapaian Sasaran 2

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian
Persentase pembinaan cabang olahraga	92,5 %	91,48%	98,90 %
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	24 %	80,11 %	337,79 %

Tabel 3.7

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	
		2022	2023
Persentase pembinaan cabang olahraga	92,5 %	92,16 %	91,48%
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	24 %	23,67 %	80,11 %

Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Akhir Periode RPJMD

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Periode RPJMD 2026	Realisasi sampai dengan 2023	Progres
Persentase pembinaan cabang olahraga	100 %	91,48%	91,48 %
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	7,18 %	80,11 %	1.115,74%

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Realisasi Nasional

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Keterangan
Persentase pembinaan cabang olahraga	91,48%	-	-
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	80,11 %	-	-

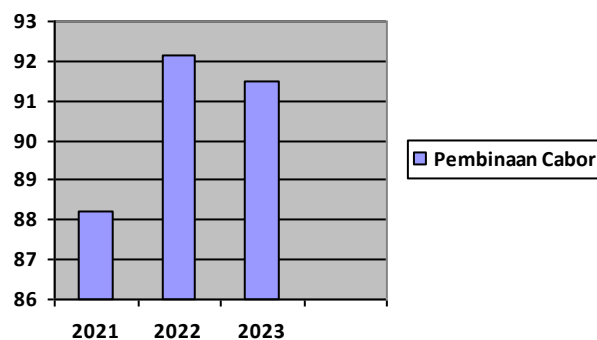
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Persentase pembinaan cabang olahraga tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,48 % dari target sebesar 92,16 % terealisasi sebesar 98,90 %.

Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 0,68 %, dimana realisasi tahun 2023 adalah sebesar 91,48 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD maka Persentase pembinaan cabang olahraga mengalami progres sebesar 91,48 %.

Perkembangan Persentase pembinaan cabang olahraga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.2  
Persentase pembinaan cabang olahraga



Unsur-unsur yang berperan dalam pencapaian target Persentase pembinaan cabang olahraga adalah sebagai berikut:

1. Potensi olahraga yang sangat besar untuk dikembangkan.
2. Kesadaran masyarakat terhadap olahraga.

Adapun kendala atau hambatan yang ditemui dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Cakupan sarana dan prasarana olahraga yang belum merata.
2. Masih kurangnya kolaborasi dan sinergisitas para pemangku kepentingan bidang keolahragaan.

Atas hambatan tersebut telah dilakukan upaya mengatasinya dengan cara:

1. Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga publik
2. Pembibitan atlet yang tersistem.
3. Penyelenggaraan kompetisi reguler dan berjenjang.

4. Koordinasi efektif antar pemangku kepentingan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga.

Dalam rangka upaya pencapaian target kinerja utama Persentase pembinaan cabang olahraga, dilaksanakan melalui Program/Kegiatan/Sub kegiatan :

- 1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.
  - a. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
    - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota.
  - b. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
    - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
    - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota.
  - c. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
    - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota.
    - Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota.
  - d. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
    - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga terkait

Dari sisi pembiayaan disediakan anggaran sebesar Rp 11.971.350.700,- dan terealisasi Rp 11.918.068.400,- dengan capaian 99,55%.

Guna efisiensi dan efektivitas kinerja, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan melakukan pembinaan serta peningkatan kapasitas SDM baik secara mandiri maupun melalui keikutsertaan diklat teknis. Demikian juga dengan penggunaan sarana prasarana pendukung kinerja berupa peralatan kantor, kendaraan operasional, dan sarana lain memenuhi dan mendukung ketercapaian target kinerja perangkat daerah.

Selanjutnya untuk indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80,11 % dari target sebesar 24 % terealisasi sebesar 337,79 %.



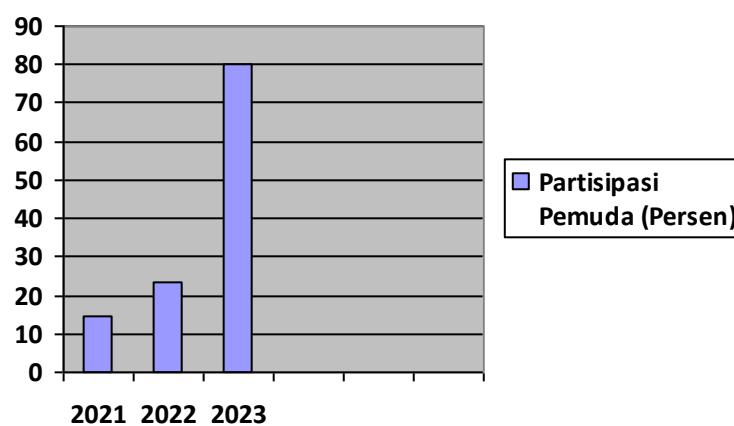
Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 56,44 %, dimana realisasi tahun 2022 adalah sebesar 23,67 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD maka Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi mengalami progres sebesar 1.1515,75%.

Perkembangan Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.3

Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi



Unsur-unsur yang berperan dalam pencapaian target Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1. Potensi Kepemudaan yang sangat besar untuk dikembangkan.

Adapun kendala atau hambatan yang ditemui dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kontribusi pemuda dalam pembangunan
2. Masih rendahnya kapasitas dan kemandirian pemuda
3. Cakupan fasilitas dan sarana prasarana kepemudaan yang belum merata.

Atas hambatan tersebut telah dilakukan upaya mengatasinya dengan cara:

1. Optimalisasi pembinaan organisasi kepemudaan.
2. Pengembangan organisasi kepemudaan secara tematik dan inovatif.
3. Pembinaan organisasi pemuda belum mencakup seluruh wilayah hingga desa.
4. Pengembangan pemuda belum diarahkan secara tematik dan peningkatan keterampilan, misalnya pada isu-isu tertentu yang sifatnya inovatif.
5. Diversifikasi peran organisasi kepemudaan belum optimal.

Sementara dalam rangka upaya pencapaian target kinerja utama tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi, dilaksanakan melalui Program/Kegiatan/Sub Kegiatan :

- 1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
  - a. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
    - Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
  - b. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
    - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota.
- 2) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
  - a. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.
    - Sub Kegiatan Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah.

dari sisi pembiayaan disediakan anggaran sebesar Rp 770.800.000,- dan terealisasi Rp 770.700.000,- dengan capaian 99,99%.

Guna efisiensi dan efektivitas kinerja, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan melakukan pembinaan serta peningkatan kapasitas SDM baik secara mandiri maupun melalui keikutsertaan diklat teknis. Demikian juga dengan penggunaan sarana prasarana pendukung kinerja berupa peralatan kantor, kendaraan operasional, dan sarana lain memenuhi dan mendukung ketercapaian target kinerja perangkat daerah.

Tabel 3.10  
Pencapaian Sasaran 3

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian
Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	83,25	83,30	100,06 %

Tabel 3.11  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	
		2022	2023
Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	83,25	83	83,30

Tabel 3.12  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 3 dengan Akhir Periode RPJMD

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Periode RPJMD 2026	Realisasi sampai dengan 2023	Progres
Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	85	83,30	98,00%

Tabel 3.13  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 3 dengan Realisasi Nasional

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Keterangan
Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	83,30	86,35	Dibandingkan dengan capaian OPD Pemkab Boyolali

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Meningkatnya kapasitas kelembagaan tahun 2023 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,06% dari target sebesar 83,25 terealisasi sebesar 83,30.

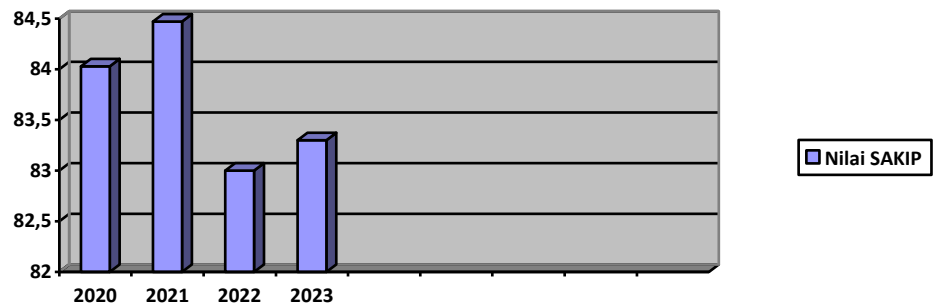
Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 0,30%, dimana realisasi tahun 2022 adalah sebesar 83.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD maka Meningkatnya kapasitas kelembagaan mengalami progres sebesar 98,00%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan Meningkatnya kapasitas kelembagaan secara nasional maka Disporapar Kabupaten Boyolali lebih buruk yaitu sebesar 3,05 dalam hal ini realisasi tertinggi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar 86,35.

Perkembangan Meningkatnya kapasitas kelembagaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.4  
Meningkatnya kapasitas kelembagaan



Unsur-unsur yang berperan dalam pencapaian target Meningkatkan kapasitas kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen dalam mendukung dan mensukseskan visi dan misi pimpinan.

Adapun kendala atau hambatan yang ditemui dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi koordinasi dan sinergitas internal dalam perangkat daerah.
2. Ketersediaan anggaran yang terbatas.

Atas hambatan tersebut dilakukan upaya mengatasinya dengan cara:

1. Peningkatan kerjasama dan sinergitas internal perangkat daerah.
2. Menerapkan skala prioritas dalam perencanaan berdasar ketersediaan anggaran.

Dalam rangka upaya pencapaian target kinerja utama Meningkatkan kapasitas kelembagaan, dilaksanakan melalui Program/Kegiatan/Sub kegiatan :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
    - Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.
  - b. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
    - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
    - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
    - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
    - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material.
    - Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu.

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD.
- c. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - Sub Kegiatan Pengadaan Mebel.
  - Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- e. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
  - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
  - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Dari sisi pembiayaan disediakan anggaran sebesar Rp 6.934.109.300,- dan terealisasi Rp 6.823.419.918,- dengan capaian 98,40%.

Guna efisiensi dan efektivitas kinerja, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan melakukan pembinaan serta peningkatan kapasitas SDM baik secara mandiri maupun melalui keikutsertaan diklat teknis. Demikian juga dengan penggunaan sarana prasarana pendukung kinerja berupa peralatan kantor, kendaraan operasional, dan sarana lain memenuhi dan mendukung ketercapaian target kinerja perangkat daerah.

### **3.3 Realisasi Anggaran**

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 26.812.200.900,- atau 99,26 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 27.011.299.000,-

sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 199.098.100,- atau 0,74 %.

Rincian realisasi belanja sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10  
Realisasi Anggaran 2023

No	Sasaran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
A.	Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian			
1.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	4.196.516.800	4.171.123.132	99,39
	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.505.000.000	1.499.340.000	99,62
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.505.000.000	1.499.340.000	99,62
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.044.016.800	2.027.465.132	99,19
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	209.500.000	208.360.000	99,46
	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.215.800.000	1.201.688.332	98,84
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	618.716.800	617.416.800	99,79
	Penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah kabupaten/kota	647.500.000	644.318.000	99,51
	Fasilitasi standarisasi industri usaha pariwisata	647.500.000	644.318.000	99,51
2.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.165.130.000	2.157.515.000	99,65
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.165.130.000	2.157.515.000	99,65
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	1.950.430.000	1.942.815.000	99,61
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	214.700.000	214.700.000	100,00
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	973.392.200	971.374.450	99,79
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	973.392.200	971.374.450	99,79
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	199.400.000	199.400.000	100,00
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	773.992.200	771.974.450	99,74
B.	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan			
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING	500.800.000	500.700.000	99,98

	KEPEMUDAAN			
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	199.800.000	199.700.000	99,95
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	199.800.000	199.700.000	99,95
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	301.000.000	301.000.000	100,00
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	301.000.000	301.000.000	100,00
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	11.971.350.700	11.918.068.400	99,55
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.685.500.700	3.635.192.100	98,63
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	3.685.500.700	3.635.192.100	98,63
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.154.900.000	1.151.956.300	99,69
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	759.250.000	756.900.000	99,69
	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota	395.650.000	395.056.300	99,85
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	530.950.000	530.920.000	99,99
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	430.950.000	430.950.000	100,00
	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	100.000.000	99.970.000	99,97
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	3.202.445.000	3.202.445.000	100
	Peningkatan Kerja sama Organisasi Keolahragaan Provinsi Dengan Lembaga Terkait	6.600.000.000	6.600.000.000	100
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	270.000.000	270.000.000	100
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	270.000.000	270.000.000	100
	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	270.000.000	270.000.000	100
C.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah			
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	6.934.109.300	6.823.419.918	98,40

	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.581.335.000	5.505.882.345	98,65
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.295.335.000	5.221.290.345	98,43
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	286.000.000	284.592.000	99,51
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	553.913.000	535.041.992	99,37
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	24.550.000	24.544.400	99,98
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	37.683.050	37.665.398	99,95
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	136.886.000	136.630.155	99,81
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	62.639.000	45.252.400	71,05
	Penyediaan Bahan/Material	37.784.950	37.709.963	99,80
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	49.270.000	49.122.500	99,70
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	110.000.000	109.999.176	99,99
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	95.100.000	94.118.000	98,97
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	511.910.300	505.620.000	98,77
	Pengadaan Mebel	24.500.300	24.500.000	99,99
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	487.410.000	481.120.000	98,69
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	280.499.000	274.743.352	97,95
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.500.000	8.500.000	100,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	268.000.000	262.398.352	97,91
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.999.000	3.845.000	96,15
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	292.452.000	286.724.229	98,04
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	108.540.000	103.990.319	95,81
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	53.876.000,00	53.724.910,00	99,34
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	130.036.000	129.009.000	99,21
<b>TOTAL</b>				
		27.011.299.000	26.812.200.900	99,26



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Secara umum capaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali masuk dalam kategori Sangat Baik, Berikut simpulan capaian kinerja per sasaran:

Sasaran “Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian” capaian kinerja 992 % dalam kategori Sangat Baik meliputi 1 (satu) indikator yaitu Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata.

Sasaran “Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan” capaian kinerja 147,29 % dalam kategori Sangat Baik meliputi 2 (dua) indikator yaitu Prosentase pembinaan cabang olahraga dan Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan.

Sasaran “Meningkatnya kapasitas kelembagaan” capaian kinerja 100,06 % dalam kategori Sangat Baik meliputi 1 (satu) indikator yaitu Nilai Sakip.

#### **4.2. Saran**

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja serta meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan program/kegiatan dalam mencapai target kinerja, maka terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. melakukan reviu terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali secara menyeluruh, efektif, dan efesien;
- e. menguatkan komitmen dari seluruh Bidang/UPT untuk meningkatkan kinerjanya.

#### 4.3. Tindak Lanjut atas Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja tahun 2021, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali telah melaksanakan perbaikan sebagai berikut :

- a. Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
- b. Hasil evaluasi program dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.
- c. Hasil evaluasi rencana aksi dapat ditindaklanjuti dalam bentuk langkah langkah nyata.

Boyolali, Februari 2024

